

## DAFTAR PUSTAKA

- Afifah, S., & Mariana, M. (2024). Islam and Citizenship in Indonesia: Democracy and the quest for and inclusive public ethics, by Robert W. Hefner, *Bijdragen tot de taal-, land- en volkenkunde / Journal of the Humanities and Social Sciences of Southeast Asia*, 180(2–3). 285-287.
- Ahnaf, M. I., & Salim, H. (2017). *Krisis Keistimewaan: Kekerasan terhadap Minoritas di Yogyakarta*. Yogyakarta: CRCS UGM.
- Amelya, Y., Alfiansyah., & Ruswinarsih, S. (2020). Solidaritas sosial kelompok waria paris barantai di Banjarmasin. *Jurnal Pendidikan Sosiologi Antropologi*, 2(3), 303-317.
- Amrianto, A. D., Kereh, I. P. M., Fauzia, R., Masturah, R., & Fajrin, N. (2023). Diskriminasi terhadap waria di pesantren al-fatah Yogyakarta. *Bina Mulia Hukum*, 12(1), 65-80.
- Arfanda, F., & Sakaria. (2015). Konstruksi sosial masyarakat terhadap waria. *Jurnal Sosial Ilmu Politik*, 1(1), 93-102.
- Awami, D. K. (2019, 13 November). Menilik masalah waria di Yogyakarta. *Paralegal LBH Yogyakarta*. Diakses melalui <https://paralegal.lbhyogyakarta.org/2019/11/13/menilik-masalah-waria-di-yogyakarta/>
- Ayuningtyas, K. (2022, 21 Februari). Gender minoritas dan diskriminasi akses layanan kesehatan. *Dw.com*. Diakses melalui <https://www.dw.com/id/diskriminasi-akses-pelayanan-kesehatan-gender-minoritas/a-60850377>
- Azzahrah, I. J. (2022). Yogyakarta Sebagai Ruang Sosial bagi Waria Tua. [Undergraduate thesis, Universitas Islam Indonesia]. UII Library Repository <https://dspace.uui.ac.id/handle/123456789/42574?show=full>
- Barr, S. (2019, 28 Mei). Transgender no longer classified as ‘mental disorder’ by World Health Organisation. *Independent.co.uk*. Diakses melalui <https://www.independent.co.uk/life-style/transgender-world-health-organisation-mental-disorder-who-gender-icd11-update-a8932786.html>
- Baekgaard, M., Mikkelsen, K. S., Madsen, J. K., & Christensen, J. (2021). Reducing compliance demands in government benefit programs improves the psychological well-being of target group members. *Journal of Public Administration Research and Theory* 31(4): 806–21.
- Balgos, B., Haillard, J. C., & Sanz, K. The warias of Indonesia in disaster risk reduction: the case of the 2010 Mt Merapi eruption in Indonesia. *Journal of Gender & Development*, 20(2), 337-348.



- Boellstorff, T. (2004). Playing back the nation: Waria, Indonesian transvestites. *Cultural Anthropology*, 19(2), 159-195.
- Boyd, D., & Ellison, N. (2007). Social network sites: Definition, history, and scholarship. *IEEE Engineering Management Review*, 3(38), 16–31.
- Bunga, H., & Hantoro, J. (2019, 21 November). Tolak LGBT daftar CPNS, kejaksaan agung: kami mau yang normal. *Tempo.co*. diakses melalui <https://nasional.tempo.co/read/1274974/tolak-lgbt-daftar-cpns-kejaksaan-agung-kami-mau-yang-normal>
- Cahyadi, A. (2019). LGBT dan diskriminasi di Indonesia. *Jurnal Sosiologi*, 7(1), 1-10.
- Cannon, Y., Speedlin, S., Avera, J., Robertson, D., Ingram, M., & Prado, A. (2017). Transition, Connection, Disconnection, and Social Media: Examining the Digital Lived Experiences of Transgender Individuals. *Journal of LGBT Issues in Counseling*, 11(2), 68–87.
- Cipta Media Ekspresi. (2023, Juli 26). Etalase pemikiran perempuan [Status updates]. Facebook. [https://www.facebook.com/photo.php?fbid=295904096156578&set=a.259691313111190&type=3&locale=en\\_GB&\\_rdr](https://www.facebook.com/photo.php?fbid=295904096156578&set=a.259691313111190&type=3&locale=en_GB&_rdr)
- Dahl, H. M., Stoltz, P., & Willig, R. (2004). Recognition, redistribution, and representation in capitalist society. *Acta Sociologica*, 47(4), 374-82.
- Fauzia, S. (2024). Strategi komunikasi waria terhadap stereotype sosial di kota bukitinggi. *Tabsyir: Jurnal Dakwah dan Sosial Humaniora*, 5(2), 165-186.
- Fraser, N. (2003). Social Justice in the Age of Identity Politics: Redistribution, Recognition, and Participation, dalam *Redistribution or Recognition? A Political-Philosophical Exchange*. Nancy Fraser and Axel Honneth (Eds.), London: Verso.
- Fraser, N. (2007). Zur Neubestimmung von Gerechtigkeit in einer globalisierten Welt, in: Heidbrink, Ludger / Hirsch, Alfred (Hg.): Staat ohne Verantwortung?: Zum Wandel der Aufgaben von Staat und Politik, Frankfurt a.M.: Campus Verlag.
- Fraser, N. (2008). Abnormal Justice. *Critical Inquiry* 34(3):393-422.
- Fraser, N. (2009). *Scales of justice: Reimagining political space in a globalizing world*. New York: Columbia University Press.
- Galtung, J. (1969). Violence, peace, and peace research. *Journal of Peace Research*, 6(3), 167–191.
- Galtung, J. (1978). The basic needs approach. Makalah (Dipresentasikan dalam Workshop on Needs, Berlin, 27-29 Mei)



- Graham, S. (2003). While Diving, Drink Water, *Journal of Bisexuality*, 3(3), 231-247
- Gunawan, N. Z. S., Widiastuti, W., & Yuliawati, F. (2020). Politik identitas kelompok subaltern pesantren waria Al-Fatah Kotagede Yogyakarta. *Jurnal Ilmu Politik dan Ilmu Pemerintahan*, 6(2), 162-177.
- Gomes, J. (2018). Nancy Fraser's tridimensional approach to justice: Contributions and provocations to the practice of domestic litigators. *International Journal of Constitutional Law*, 16(3), 1021-1024.
- Garber, J. (2007). Defining Feminist Community: Place, Choice, and the Urban Politics of Difference. <https://www.taylorfrancis.com/chapters/mono/10.4324/9780203935569-44/defining-feminist-community-place-choice-urban-politics-difference-judith-garber-james-defilippis-susan-saegert?context=ubx&refId=7acffc67-9088-456c-8d91-9a3108302089>
- Gwendolyn, B., Rosol, M., & Fast, V. (2019). Justice as parity of participation. *Journal of the American Planning Association*, 85(3), 363-376.
- Hamdani, A. Y. (2023, 24 Oktober). Lihat, potret jalan terjal religius waria: Mereka bukan orang yang menyimpang moral. [www.konde.co](http://www.konde.co). Diakses melalui <https://www.konde.co/2023/10/lihat-potret-jalan-terjal-religius-waria-mereka-bukan-orang-yang-menyimpang-moral/>
- Hamzah, M. A. S. (2024). Peran ustadz dalam pendampingan agama di pondok pesantren waria al-fatah kotagede Yogyakarta. [Undergraduate thesis, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga]. UIN Library Repository <https://digilib.uin-suka.ac.id/id/eprint/65724/>
- Handoko, T. (2024, 13 Februari). Pekerja seks, waria tidak punya TPS di Yogyakarta. *Independen.id*. Diakses melalui <https://independen.id/pekerja-seks-waria-tidak-punya-tps-di-yogyakarta>
- Himawan, F. U. (2024, 25 Maret). Perjuangan transpuan lansia klaim jaminan kematian BPJS ketenagakerjaan – seperti main lotre, bisa saja klaim kematian tidak dibayarkan atau ditolak. *BBC News Indonesia*. Diakses melalui <https://www.bbc.com/indonesia/articles/cw0zwdx449yo>
- Jati, F. P., Mukhosiyah, C., & Febriani, H. (2021). Pengakuan identitas waria di Indonesia (Studi kasus waria yang berhadapan dengan hukum di Yogyakarta). *Jurnal Masalah-Masalah Hukum*, 50(3), 254-264
- Kcomt, L., Gorey, K. M., Barret, B. J., & McCabe, S. E. (2020). Healthcare avoidance due to anticipated discrimination among transgender people: A call to create trans-affirmative environments. *SSM Population Health*, 1, 1-8.



- KAS. (2024, 29 April). Yayasan kebaya, pondok pesantren waria al-fatah dan MV. *Kas.or.id*. Diakses melalui <https://kas.or.id/yayasan-kebaya-pondok-pesantren-waria-al-fatah-dan-mami-vin/>
- Kholifah, A. N., Sutinah., & Susanti, E. (2023). Kehidupan sosial waria di tengah masyarakat muslim Yogyakarta. *Journal of Urban Sociology*, 6(1), 21-30.
- KPI. (2018, 9 April). Tampilkan muatan transgender, KPI pusat beri sanksi "Brownies Tonight" Trans TV. Komisi Penyiaran Indonesia. Diakses melalui <https://www.kpi.go.id/index.php/id/umum/38-dalam-negeri/34439-tampilkan-muatan-transgender-kpi-pusat-beri-sanksi-brownis-tonight-trans-tv?detail5=5238&start=15&detail3=5198>
- Kriesberg, L. (2011). The State of the Art in Conflict Transformation. *Advancing Conflict Transformation, The Berghof Handbook II*.
- Latiefah, U. (2013). Pesantren waria dan konstruksi identitas. *Jurnal Pemikiran Sosiologi*, 2(1), 87-96.
- LBH Yogyakarta. (2019, November 13). Menilik Masalah Waria di Yogyakarta. Paralegal LBH Yogyakarta. <https://paralegal.lbhyogyakarta.org/2019/11/13/menilik-masalah-waria-di-yogyakarta/>
- Lestari, I. (2023). Membangaun rekognisi waria melalui Ponpes Al-Fatah Yogyakarta 2008-2016. *Journal of History Studies*, 3(1), 72-90
- Maarif, S., & Bagir, Z. A. (2021). Masyarakat sipil dalam perjuangan untuk keadilan dan kewargaan. Seri monografi inklusi sosial dan advokasi kewargaan #1. The Asia Foundation.
- Madsen, J. K., Baekgaard, M., & Kvist, J. (2023). Scarcity and the mindsets of social welfare recipients: Evidence from a field experiment, *Journal of Public Administration Research and Theory*, 33(4), 675–687
- Mallay, R. (2024, 22 Juni). Mewujudkan rumah perlindungan bagi transpuan lansia. Pitamerah.org. Diakses melalui <https://pitamerah.org/2024/06/22/mewujudkan-rumah-perlindungan-bagi-transpuan-lansia/>
- Mas'ood, M., Panggabean, S. R., & Azca, M. N. (2001). Social Resources for Civility and Participation: The Case of Yogyakarta, Indonesia. Dalam *The Politics of Multiculturalism, pluralism and citizenship in Malaysia, Singapore, and Indonesia*, edited by Hefner, R. W. Honolulu: University of Hawai'i Press.
- Mas'udi, W., Rahmawati, A. D., Cahyafitri, R., Maika, A., Rahayu, M., & Prastowo, F. R. (2023, 11 September). Morality policies and the prospect for inclusive citizenship in decentralized Indonesia: A study of West Java. *ICLD*. Diakses melalui <https://icld.se/en/publications/morality-policies->



and-the-prospect-for-inclusive-citizenship-in-decentralized-indonesia-a-study-of-west-java/

- Menteri Hukum dan HAM. Peraturan Menteri Hukum dan HAM Nomor 2 Tahun 2016 Tentang Tata Cara Pengajuan Permohonan Pengesahan Badan Hukum dan Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar Serta Penyampaian Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar dan Perubahan Data Yayasan. BN.2016/No.114, peraturan.go.id: 19 hlm.
- Menteri Sosial. Peraturan Menteri Sosial Nomor 8 Tahun 2012 Tentang Pedoman Pendataan dan Pengelolaan Data Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial dan Potensi dan Sumber Kesejahteraan Sosial. BN.2012/NO.567, jdih.kemsos.go.id: 15 hlm.
- Miles, M. B., Huberman, A. M., & Saldana, J. (2014). *Qualitative data analysis, A. Methods Sourcebook, Edition 3*. USA: Sage Publications
- Mugge, L., & Schhotel, A. L. (2022). Representation without presence? Trans\* interests in electoral politics. European Conference in Politics and Gender, University of Ljubljana, 6-8 July 2022
- Nugraha, T. R. (2022). Perjuangan kelompok waria dalam mendapatkan kesetaraan: Studi teori rekognisi Axel Honneth atas Pondok Pesantren waria Al-Fatah Yogyakarta. [Skripsi Sarjana, UIN Sunan Kalijaga]. UIN Sunan Kalijaga Library Repository. <https://digilib.uin-suka.ac.id/id/eprint/56704/>
- Parker, M. L. (2016). Studying the invisibility of transgender people holding public office. *UNC Magazine College*. Diakses melalui <https://magazine.college.unc.edu/the-scoop/transgender/>
- Pemerintah Indonesia. Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2013 Tentang Perubahan atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2006 tentang Administrasi Kependudukan. LN.2013/No. 232, TLN No. 5475, LL SETNEG: 26 hlm.
- PKBI DIY. (n.d). Pondok Pesantren Waria Al-Fatah Yogyakarta. *PKBI DIY*. Diakses melalui <https://pkbi-diy.info/blog-2/>
- Prabowo, R. A. (2019). Politik rekognisi Axel Honneth: Relevansinya terhadap jaminan kesetaraan dalam hukum di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Ilmu Pemerintahan*, 4(2), 75-88.
- Pradana, M. Y. A., Rahmah, I. A., & Alwin, T. (2021). Problematika Waria Dalam Eksistensinya di Masyarakat Beragama Studi Pendekatan Waria di Pondok Pesantren Al-Fatah Yogyakarta. *INTERAKTIF: Jurnal Ilmu-Ilmu Sosial*, 13(2), 10-21
- Primaya Hospital. (n.d). Transgender bukan sebuah penyakit. *Primayahospital.com*. Diakses melalui <https://primayahospital.com/kejiwaan/transgender-bukan-sebuah-penyakit/>



- Putra, T. S., & Listiorini, D. (2022). Pendampingan Pembentukan Kelembagaan dan Komunikasi Waria Crisis Center (WCC). *Jurnal Atma Inovasia*, 2(4), 445–448.
- Rahayu, M. (2017). Stereotipe pada waria dalam persepsi masyarakat islam (studi kasus di bandar lampung). [Skripsi Sarjana, UIN Raden Intan]. UIN Raden Intan Library Repository. <http://repository.radenintan.ac.id/902/>
- Rijkers, M. (2019, 25 Mei). Waria juga butuh pekerjaan. *www.dw.com*. Diakses melalui <https://www.dw.com/id/beri-peluang-lapangan-pekerjaan-bagiwaria/a-48831457>
- Safri, A. N. (2019). Jilbab sebagai simbol perjuangan identitas (Studi atas pemakaian jilbab di kalangan waria DI Yogyakarta). *Jurnal Studi Gender dan Islam (Musawa)*, 18(1), 19-33.
- Sahana, M. (2019, 1 Juni). Pesantren Al-Fatah Yogyakarta fokus pada peningkatan kualitas hidup waria. *VOA Indonesia*. Diakses melalui <https://www.voaindonesia.com/a/pesantren-al-fatah-kotagede-fokus-pada-peningkatan-kualitas-hidup-waria/4941117.html>
- Sakti, S. A., Endraswara, S., & Rohman, A. (2024). Revitalizing local wisdom within character education through ethnopedagogy approach: A case study on a preschool in Yogyakarta, *Heliyon*, 10(10). 1-13.
- Saputra, Y. (2022, 26 Maret). Perda penyimpangan seksual kota bogor: kelompok gender minoritas merasa terancam ‘akan ada legitimasi persekusi’. *BBC News Indonesia*. Diakses melalui <https://www.bbc.com/indonesia/indonesia-60886391>
- Ssekamatte, T., Nalugya, A., Isunju, J. B. dkk. (2022). Help-seeking and challenges faced by transwomen following exposure to gender-based violence; a qualitative study in the Greater Kampala Metropolitan Area, Uganda. *International Journal for Equity in Health*, 21(171), 1-14.
- Starki., & Amin, M. M. (2019). Depression on transvestites towards community acceptance based on demographics, principles and beliefs at the Deli Serdang, Medan. *Journal of Medical Sciences*, 7(16), 2688-2690.
- Sucahyo, N. (2023, 6 November). Transpuan dan stigma yang terbawa hingga kematian. *VOA Indonesia*. Diakses melalui <https://www.voaindonesia.com/a/transpuan-dan-stigma-yang-terbawa-hingga-kematian/7343110.html>
- Sucahyo, N. (2020, 29 Juli). Waria yogya: membangun relasi setara melalui gelar budaya. *VOA Indoensia*. Diakses melalui <https://www.voaindonesia.com/a/waria-yogya-membangun-relasi-setara-melalui-gelar-budaya/5522099.html>
- Sugiyanto. (2004). Yogyakarta kota pendidikan dan ekonomi alternatif. *Cakrawala Pendidikan*, 3, 523-547.



- Susanto, H. (2021, 7 April). Cara ponpes Al-Fatah Yogya sambut Ramadhan, ziarahi makam rekan waria. *Detik News*. diakses melalui <https://news.detik.com/berita-jawa-tengah/d-5523937/cara-ponpes-al-fatah-yogya-sambut-ramadhan-ziarahi-makam-rekan-waria>
- Suwarno. (2016). Dari Yogyakarta merajut Indonesia: Perkembangan Muhammadiyah, 1912-1950. *Akademika Jurnal Pemikiran Islam*, 21(2), 195-212.
- Syamsuddin, M., & Hartini, S. (2022). Studi deskriptif tentang pengakuan hak sipil dan hak politik bagi waria di pondok pesantren waria al-fatah Yogyakarta. *E-CIVICS: Jurnal Kajian Mahasiswa Pendidikan Pancasila Kewarganegaraan*, 11(4), 481-495
- Tan, W. (2002). *Practical research methods*. Singapore: Prentice Hall.
- Tashandra, N. (2016, 27 Februari). Pria melambai dilarang tampil, stasiun TV pertemukan pengisi acara dan KPI. *Kompas.com*. Diakses melalui <https://nasional.kompas.com/read/2016/02/27/09530421/Pria.Melambai.Dilarang.Tampil.Stasiun.TV.Pertemukan.Pengisi.Acara.dan.KPI>
- Thapar-Bjorkert, S., Morgan, K., & Yuval-Davis, N. (2006). Framing gendered identities: Local conflicts/global violence. *Women's Studies International Forum*, 29(5), 433-440.
- Toomistu, T. (2022). Thinking through the s(k)in Indonesian waria and bodily negotiations of belonging across religious sensitivities. *Indonesia and The Malay World*, 50(146). 73-95.
- Ulung, A. K. (2022, 20 Februari). Harrowing times: the challenges facing yogyakarta's transwomen's crisis center. *The Jakarta Post*. Diakses melalui <https://www.thejakartapost.com/culture/2022/02/20/harrowing-times-the-challenges-facing-yogyakartas-trans-womens-crisis-center.html>
- Waria Sehat. (2024, 10 Februari). Mewujudkan pemilu adil: LBH jogja dan komunitas transpuan terobos isu inklusivitas. *Wariasehat.org*. Diakses melalui <https://wariasehat.org/mewujudkan-pemilu-adil-lbh-jogja-dan-komunitas-transpuan-terobos-isu-inklusivitas/>
- Waria Sehat. (2022, 23 Maret). Golden time: MVolia at 20<sup>th</sup> international AIDS condereence 2014. *Wariasehat.org*. Diakses melalui <https://wariasehat.org/golden-time-mami-vinolia-at-20th-international-aids-conference-2014/>
- Waria Sehat. (2023a, 13 November) Kunjungan inspiratif: dinas pertanian kabupaten sleman ke kebun komunitas seruni. *Wariasehat.org*. Diakses melalui <https://wariasehat.org/kunjungan-inspiratif-dinas-pertanian-kabupaten-sleman-ke-kebun-komunitas-seruni/>



- Waria Sehat. (2023b, 2 Februari). Home gardening workshop II: berkebun dengan metode hidroponik. *Wariasehat.org*. Diakses melalui <https://wariasehat.org/home-gardening-workshop-ii-berkebun-dengan-metode-hidroponik/>
- Webel, C., & Galtung, J. (2007). *Handbook of peace and conflict studies*. Routledge: New York
- Widayanti, T. (2009). Politik subaltern pergulatan identitas waria. POLGOV UGM
- Winduajie, Y. (2022, 30 Juni). Jatuh bangun transpuan Yogyakarta membuka identitas gender saat berekspresi. *Tribunnews Jogja*. Diakses melalui <https://jogja.tribunnews.com/2022/06/30/jatuh-bangun-transpuan-yogyakarta-membuka-identitas-gender-saat-berekspresi?page=all>
- Yayasan Kebaya. (2024, 14 Juli). Yayasan Kebaya gelar tryout modul smart transchool. *yayasankebaya.org*. Diakses melalui <https://yayasankebaya.org/yayasan-kebaya-gelar-tryout-modul-smart-transchool/>
- Yayasan Kebaya. (2024, 17 September). Peluncuran buku sejarah waria yogyakarta dan logo smart transchool. *yayasankebaya.org*. Diakses melalui <https://yayasankebaya.org/peluncuran-buku-sejarah-waria-yogyakarta-dan-logo-smart-transchool/>
- Yogyakarta Principles. (2007). Prinsip-prinsip pemberlakuan hukum HAM internasional dalam kaitannya dengan orientasi seksual dan identitas gender. *Komisi Nasional Hak Asasi Manusia*. Diakses melalui [https://www.komnasham.go.id/files/20151130-prinsip-prinsip-yogyakarta-\\$O9YQS.pdf](https://www.komnasham.go.id/files/20151130-prinsip-prinsip-yogyakarta-$O9YQS.pdf)